

**IMPLEMENTASI *QANA'AH* DALAM MENANAMKAN
RASA *SYUKUR* PADA ORANGTUA ANAK
TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA
NEGERI PKK PROVINSI LAMPUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana (S. Ag) dalam Ilmu Ushuluddin dan
Studi Agama

Oleh:

Nur Fadilah
1931060110

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**IMPLEMENTASI *QANA'AH* DALAM MENANAMKAN
RASA *SYUKUR* PADA ORANGTUA ANAK
TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA
NEGERI PKK PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana (S. Ag) dalam Ilmu Ushuluddin dan
Studi Agama



Oleh:

**Nur Fadilah
1931060110**

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Pembimbing I : Agung Muhammad Iqbal, M.Ag

Pembimbing II : Yoga Irawan, M.Pd

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus seperti Tunagrahita yang artinya Retardasi mental atau yang berarti Keterbelakangan secara mental dipastikan lebih mudah mengalami stres secara psikologis dibandingkan dengan orangtua yang memiliki anak normal. *Qana'ah* merupakan sikap rela menerima dan merasa cukup atas hasil yang diusahakannya serta menjauhkan diri dari rasa tidak puas dan perasaan kurang. Adanya rasa syukur yang dimiliki orangtua rasa syukur yang baik dengan memiliki anak tunagrahita akan mampu mengembangkan semua potensi yang dimilikinya dengan optimal dalam kehidupannya. permasalahan yang peneliti temui untuk melihat seperti apa orang tua sebelum adanya sifat qona'ah seinggah orang tua bisa menerima kenyataan dan merasakan rasa syukur yang tiada batas.

Tujuan penelitian ini Mengetahui Bagaimana Implementasi *Qana'ah* Dalam Menanamkan Rasa Syukur Pada Orangtua Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi lapangan dan bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis bermaksud mencari, menuturkan, dan menganalisis fenomena-fenomena yang terjadi dan berlangsung saat ini dan berhubungan dengan peran orangtua sehingga untuk mengetahui *Qana'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orangtua anak tunagrahita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Qana'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orangtua telah terlaksana dan di terapkan oleh orangtua dimana *Qana'ah* adalah suatu sifat yang dimiliki oleh orangtua sehingga orangtua yang mempunyai sifat *Qana'ah* telah menerima ketika berada dalam ketiadaan dan tidak memiliki apa yang diinginkan. Dan menerima pemberian Allah dengan tangan terbuka dan senang hati, tidak mengeluh meskipun pemberian itu tidak sesuai dengan jerih payah yang telah dilakukan.

Berdasarkan kesimpulan mengenai Implementasi *Qona'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orangtua tunagrahita pada semua subjek sesuai teori dan indikator karakter *Qana'ah* dapat

disimpulkan dimana Orangtua Menerima apa adanya pemberian Allah SWT, Tidak merasa gagal dan frustasi, melainkan berusaha menerima yang ada, Menerima Dengan Sabar Akan Ketentuan Tuhan.

Kata kunci : *Qona'ah Bersyukur dan Tunagrahita*



ABSTRACT

Parents who have children with special needs such as mental retardation, which means mental retardation, are more likely to experience psychological stress than parents who have normal children. Qana'ah is an attitude of being willing to accept and feeling sufficient for the results one seeks and distance oneself from feelings of dissatisfaction and feelings of lack. There is a sense of gratitude that parents have, good gratitude by having a mentally retarded child will be able to develop all the potential he has optimally in his life. the problems researchers encountered were to see what parents were like before the existence of the qona'ah trait so that parents could accept reality and feel boundless gratitude.

The purpose of this study is to find out how Qana'ah is implemented in instilling gratitude in parents of mentally retarded children in special schools. This research method is a qualitative method using a field study approach and is descriptive in nature. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The author intends to find, describe, and analyze phenomena that are happening and taking place at the moment and are related to the role of parents so as to find out Qana'ah in instilling gratitude in parents of mentally retarded children.

The results of the study show that Qana'ah in instilling gratitude in parents has been carried out and applied by parents where Qana'ah is a trait possessed by parents so that parents who have Qana'ah characteristics have accepted when they are in their absence and do not have what they want. And accept God's gifts with open and happy arms, not complaining even though the gift is not in accordance with the hard work that has been done.

Based on the conclusions regarding the implementation of Qona'ah in instilling gratitude in mentally retarded parents on all subjects according to the theory and indicators of Qana'ah character, it can be concluded that parents accept what Allah SWT has given them, do not feel failed and frustrated, but try to accept what is there, accept patiently God's provisions.

Key words: Grateful Qana'ah and mentally retarded

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurfadilah
NPM : 1931060110
Jurusan/Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Qona’ah Dalam Menanamkan Rasa Syukur Orangtua Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Negeri PKK Provinsi Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 06 Juni 2023
Penulis,



Nurfadilah
NPM. 1931060110



KEMENTRIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat : Jln. Letkol H. Endro Suratmin I Sukarame Bandar Lampung 35131. Telp.(0721)703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Qona'ah Dalam Menanamkan
Rasa Syukur Pada Orangtua Anak
Tunagrahita Disekolah Luar Biasa Negeri
PKK Provinsi Lampung
Nama : Nurfadilah
NPM : 1931060110
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden
Intan Lampung

Pembimbing I, Pembimbing II,


Agung M. Iqbal, M. Ag

NIP. 197208132005011005


Yoga Irawan, M.PD.

NIP. 199008192020121010

Mengetahui

Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi


Agung Muhammad Iqbal, M. Ag

NIP. 197208132005011005



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat : Jln. Letkol H. Endro Suratmin I Sukarame Bandar Lampung 35131. Telp.(0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Implementasi Qana’ah Dalam Menanamkan Rasa Syukur Pada Orangtua Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Negeri PKK Provinsi Lampung”** disusun oleh, Nur Fadilah, NPM: 1931060110, Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Pada Hari: Selasa Tanggal: 11 Juli 2023.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : DRS. A. ZAENY, M.KOM.I

Sekretaris : IRA HIDAYATI, S.PSI, MA

Penguji Utama : Dr. SONHAJI, M. Ag

Penguji I : AGUNG M. IQBAL, M. Ag

Penguji II : YOGA IRAWAN, M.PD.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Ahmad Isnaeni, MA

NIP. 19740330200031001



MOTTO

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ قُتِلُوا أَوْ مَاتُوا لَيَرْزُقَنَّهُمُ اللَّهُ رِزْقًا حَسَنًا وَإِنَّ
اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

“Orang-orang yang berhijrah di jalan Allah, kemudian terbunuh atau mati, sungguh akan dianugerahi oleh Allah rezeki yang baik (surga). Sesungguhnya hanya Allah sebaik-baik pemberi rezeki.”

(Al-Hajj/22:58)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, karena usaha dan do'a akhirnya Skripsi ini dapat penulis selesaikan. Maka dengan penuh rasa syukur dan tulus Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tercinta, Ayahnda Sakim dan Almarhum Ibunda Ratna Dewi, terimakasih kepada ayahnda yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran luar biasa dan mendidik, membimbing membiayai pendidikan, memberi semangat serta senantiasa mendo'akan kerberhasilan penulis, dan atas pengorbanan yang ikhlas baik moril maupun non material terimakasih atas segalanya, semoga Allah SWT memuliakan keduanya baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak khairul Anam, Almarhum Kakak Ali, Mba Nuri Yanti, Novi Tasari, Almarhum Hendra Susanto serta Kakak ipar Almarhum Susanto, Kakak Dodi Irawan, Kakak Tedi Kurniawan. Yang telah memberikan dukungan materil, dukungan semangat, dukungan serta senyuman.
3. Kakak Hendri, S.E. dan Mba Desi Herawati, S.Pd. Ibu Willia Novi Aryani, S. Ud, M.A. Mba EllySusanti, Kakak Munis, Mba yunita elva rizki dan Mba Salka Yulia, Kakak Bakti. Yang telah membimbing, Memotivasi, dan memberikan dukungan serta memberikan Pekerjaan.
4. Almamater tersayang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan ilmu pengetahuan, semoga menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik.
5. NoviTasari, Nadia Julianti, Bella cayati, sahabat kecil ku yang selalu memberi semangat dan memotivasi dan Tiro Afandi teman Seperjuangan yang selalu memberi dukungan dan semangat serta senyuman tak lupa teman-teman ku Darmawan imanudin, intan kurnia, adelia oktavianika, Ade Alfira, Lely livia, Julia Yuliana, yang memberikan dukungan serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman mahasiswa Prodi Tasawuf dan Psikoterapi yang selalu memotivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nurfadilah, dilahirkan di Palembang Sumatra Selatan, 22 Agustus 1999. Fadilah demikian nama akrabnya adalah anak ke enam dari enam bersaudara, dari pasangan Ayahanda Sakim dan Almarhum Ratna Dewi.

Penulis menanamkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 04 Kec. Bukit kemuning Kab. Lampung Utara Provinsi Lampung pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan di SMPN 01 Kec. Bukit kemuning Kab. Lampung Utara Provinsi Lampung pada tahun 2015. Kemudian pernah melanjutkan pendidikan di sekolah SMA swasta PGRI Kec. Bukit kemuning Kab. Lampung Utara. Kemudian pindah sekolah dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK YIS Martapura, Sumatra Selatan pada tahun 2018. Pada tahun 2019 sampai saat ini pula penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, program S1 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama program studi Tasawuf dan Psikoterapi. Selama Menimba ilmu di UIN Raden Intan Lampung.

Penulis mendapatkan banyak pengalaman dari proses pembelajaran di kelas, PKL dan KKN dalam mengikuti PKL dan KKN tersebut penulis menyadari bahwa pengetahuan tidak hanya murni di dapatkan di dalam kelas saja, tetapi kita juga butuh informasi dari orang lain yang bisa menambah pengalaman.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan petunjuk dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Implementasi *qona'ah* Dalam Menanamkan Rasa Syukur Orangtua Tunagrahita Disekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan safaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata satu (S1) program studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Ilmu Ushuluddin Agama dan Studi Agama. Ucapan terimakasih dari penulis kepada kedua orangtua yang tidak pernah berhenti mendoakan agar penulis selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan tugas skripsi dan terus memberikan semangat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D, selalu Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Agung Muhammad Iqbal M.Ag. selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi sekaligus pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Yoga Irawan, M. Pd, selaku pembimbing Akademik dan pembimbing II terimakasih atas kesediaannya dan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Ners. Kholis Khoirul Huda, M.Tr. Kep, selaku Dosen yang turut memberikan arahan dan dukungan supaya terselesainya skripsi ini.

6. Ibu Ira Hidayati S.Psi, M.A, selaku Sekertaris Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi yang senantiasa arahan pada peneliti.
7. Bapak dan Ibu dosen dilingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususna pada program studi Tasawuf dan Psikoterapi terimakasih telah mendidik dan telah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses pembelajaran dan menuntut ilmu.
8. Ibu Theresia yuliana Hestiani S.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dan membantu dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian penulis.
9. Bapak-Ibu yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Akhirnya, mudah-mudahan seluruh jasa baik moril maupun material dari berbagai pihak mendapat pahala dari Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Wassalamualikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 25 Mei 2023

Yang membuat



Nurfadilah

NPM.1931060110

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	

A. <i>Qana'ah</i>	19
1. Pengertian <i>Qana'ah</i>	19
2. <i>Qana'ah</i> Menurut Perspektif para Ulama dan Tokoh Sufi	21
3. Ruang lingkup <i>Qana'ah</i>	24
B. SYUKUR	25
1. Pengertian syukur.....	25
2. Bentuk Syukur.....	26
C. Konsep Anak dengan Tunagrahita.....	27
1. Pengertian Tunagrahita.....	27
2. Klasifikasi Anak Tunagrahita.....	28
3. Masalah-Masalah Dan Dampak Ketunagrahitaan.....	30
4. Dampak Ketunagrahitaan	30
D. Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus	33
1. Reaksi Orangtua	33
2. Peranan Rasa Bersalah	34
3. Dampak Pada Keluarga	35
4. Gaya Pengasuhan Orangtua.....	37

BAB III DESKRIPSI DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Luar Biasa PKK Sukarame Provinsi Lampung	41
1. Sejarah berdirinya	41
2. Identitas Sekolah Luar Biasa	42
3. Visi dan Misi Sekolah Luar Biasa Negeri PKK Provinsi Lampung	42

4. Tujuan dan Program Sekolah Luar Biasa (SLB) PKK Provinsi Lampung	43
B. Lokasi SLB Negeri PKK Provinsi Lampung	44
C. Penyajian fakta dan Data Penelitian	47

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Bagaimana Implementasi <i>Qona'ah</i> dalam Menanamkan Rasa Syukur pada Orangtua Anak Tunagrahita.....	59
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan hal terpenting dalam penulisan karya ilmiah untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam pembahasan, sehingga maksud yang terkandung dalam judul lebih jelas sekaligus sebagai pembatas pembahasan lebih lanjut. Maka dari itu peneliti merasa sangat perlu untuk menjelaskan pengertian-pengertian dan istilah-istilah yang terdapat dalam proposal judul ini yaitu :“Implementasi *Qana'ah* dalam menanamkan Rasa Syukur pada Orangtua anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri PPK Bandar Lampung”. Berikut beberapa istilah atau kata-kata penting yang akan peneliti jabarkan agar memudahkan pembaca dalam memahaminya. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan, namun, lebih umum dan lebih luas lagi, dapat diartikan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat.¹

Qana'ah adalah suka menerima apa yang diberikan kepadanya. Menurut bahasa adalah rela atau ridho. Sedangkan menurut istilah dimaknai menerima ketika berada di dalam ketiadaan atau tidak memiliki apa yang diinginkan.² Jadi *Qana'ah* merupakan sikap rela menerima dan merasa cukup atas hasil yang diusahakannya serta menjauhkan diri dari rasa tidak puas dan perasaan kurang.

Menurut Buya Hamka, *qanaah* ialah menerima dengan cukup, yang di dalamnya mengandung lima perkara pokok, yakni sebagai berikut : menerima dengan rela apa yang ada, memohon kepada Allah tambahan yang pantas dan berusaha, menerima dengan sabar akan ketentuan Allah, tidak tertarik tipu daya dunia.³

¹ Budiono, *Kamus Ilmiah Populer Internasional* (Surabaya: Alumni 2005, 2005). 256.

² S Mahmudah Noorhayati dan Farhan, *Konsep Qanaah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Dan Rahmah*, 2016. 65.

³ Prof. Dr. Hamka, *Tasawuf Modern* (Jakarta: Republika, 2015). 268.

Qana'ah juga berarti sifat menerima apa yang menjadi ketentuan Allah SWT. tidak hanya urusan Rezeki melainkan semua hal yang menimpa pada seseorang. Karena dengan *qana'ah* berarti seorang yakin bahwa Allah Maha adil. Apa yang telah diputuskan-nya adalah yang terbaik. Sesungguhnya Allah tidak akan menimpahkan sesuatu terhadap hambahnya kecuali ia mampu menghadapinya.⁴

Bersyukur adalah perasaan ketakjuban dan apresiasi terhadap nikmat yang dapat walau nikmat yang dirasa hanya sedikit, dengan cara memperhatikan pengaruh nikmat lllahi pada diri seorang hambah.⁵

Tunagrahita adalah istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang mempunyai kemampuan intelektual dibawah rata-rata, dan ditandai oleh keterbatasan inteligensi dan ketidakcakapan dalam interaksi sosial. Pada masa awal perkembangan, hampir tidak ada perbedaan antara anak-anak tunagrahita dengan anak yang memiliki kecerdasan rata-rata.⁶

Sekolah luar biasa (SLB) adalah sebuah sekolah yang diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus agar bisa mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan khususnya.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul tersebut adalah sebuah upaya untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana Implementasi *Qana'ah* dalam Menanamkan Rasa Syukur pada Orang Tua Anak Tuna Grahita di Sekolah Luar Biasa Negeri PPK Bandar Lampung.

⁴ Muhammad Khotib, *Miateri Dzikir Hasbunallah Wa Ni'mal Wakil* (Sidoarjo: Mitra Press, 2011). 220.

⁵ Al- Munajjid, *Silsilah Amalan Hati. Ikhlas, Tawakkal, Optimis, Takut, Bersyukur, Ridho, Sabar, Intropeksi Diri, Tafakkur, Mahabbah, Taqwa, Wara.* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2006). 125.

⁶ Sutijihati Somantri, *Psikologi Luar Biasa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012). 128.

⁷ Frieda Mangunsong, *Psikologi Dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* (Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Pskologi, 2014).28.

B. Latar Belakang Masalah

Semua orang tua pasti menginginkan anak yang telah lahir dengan sempurna baik secara fisik maupun psikis tetapi tidak semua sesuai dengan yang diharapkan. Adapun Beberapa anak dilahirkan berbeda dengan yang normal sejak diawal masa perkembangan anak namun ada juga yang dilahirkan terlihat seperti normal sehingga seiring dengan masanya perkembangan anak terlihat tidak seperti anak pada umumnya. orang tua pasti merasakan kecewa dan bertanya-tanya mengapa anak yang dimilikinya tidak seperti anak pada umumnya. Sehingga Orangtua juga patut memiliki rasa peduli yang tinggi kepada anaknya sehingga mereka terus mengikuti tahap perkembangan anaknya perlahan-lahan. Apabila seorang anak itu memiliki kekurangan khusus, tidak bisa berkomunikasi dan berinteraksi bersama teman-teman bermain di luar sana dengan baik dan tidak bisa menyesuaikan diri di lingkungannya. Hal ini merupakan salah satu kecemasan dan ketakutan pada orangtua. Namun orangtua tidak tahu memulai atau bertindak dari mana jika mengetahui perkembangan tubuh anak menjadi lambat, sulit berbicara, sulit melakukan kegiatan sehari-hari layaknya anak normal lainnya dan sulit untuk mengerti apa yang di ucapkan oleh orang lain termasuk apa yang diucapkan oleh kedua orangtuanya, orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus seperti Tunagrahita yang artinya retardasi mental atau yang berarti Keterbelakangan secara mental dipastikan lebih mudah mengalami stres secara psikologis dibandingkan dengan orangtua yang memiliki anak normal.⁸ Memang tidak semua orangtua bisa menerima kekurangan yang di miliki anak, namun ada juga orang tua yang ridha dan ikhlas menerima sang buah hati dengan lapang dada, orang menganggap bahwa segala yang diberikan Allah Swt kepada mereka merupakan amanah dan ketentuan dari nya untuk dijaga dengan sebaik-baiknya, maka kita akan senantiasa merasa cukup (*qana'ah*) sehingga merasa bersyukur atas segala pemberian dari Allah Swt agar terhindar dari sikap menyalahkan baik kepada

⁸ Aliya Tusya'ni dkk, *Psikologi Abnormal Perspektif Klinis Pada Gangguan Psikologi Edisi 6* (jakarta: Salemba Humanika, 2010). 260.

manusia ataupun kepada SangPencipta. Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Surah al-Bayyinah/98:8,yaitu:

(جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ) (٨)
 (البينة/98: 8)

“Balasan mereka di sisi Tuhannya adalah surga ‘Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.”

Adapun tafsir dari surah Al-Bayyinah ayat 8 tersebut yaitu “menegaskan bahwa balasan mereka disisi Tuhan pemelihara dan pembimbing bagi mereka adalah surga-surga, Adn yang senantiasa mengalir di bawah pepohonan dan istana-istananya yaitu sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya. Allah SWT ridha terhadapnya yang berarti menerima segala amal ibadah dan pengabdian mereka serta memberinya balasan yang sangat memuaskan dan mereka juga ridha kepada Rabbnya yaitu dalam kehidupan mereka di dunia, hati mereka tidak teguh menerima segala ketetapan dan ketentuan yang Allah berikan tanpa sedikitpun berkeluh kesah apapun bentuknya, serta selalu berada di tempat dan situasi yang dikehendaki Allah SWT. Sedang di akhirat nanti mereka akan memperoleh ganjaran yang melebihi dari apa yang mereka bayangkan. Maka demikian itu ganjaran yang di dapat yaitu berupa surga dan ridha-Nya yaitu balasan bagi orang yang takut lagi kagum terhadap Tuhan mereka”.⁹

Tunagrahita merupakan kata lain dari retardasi mental yang berarti terbelakangan secara mental, suatu batasan yang dikemukakan oleh AAMR (*America Association on mental Retardation*) menjelaskan bahwa keterbelakangan mental

⁹ M. Quraisy Shihab, *Al- Lubab Makna, Tujuan Dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Qur'an* (Tanggerang: Lantera Hati, 2012).72.

menunjukkan adanya keterbatasan yang signifikan dalam berfungsi, baik secara intelektual maupun perilaku adaptif yang terwujud melalui kemampuan adaptif konseptual, sosial dan praktikal. Keadaan ini muncul sebelum usia 18 tahun. Apapun cacat dan penyebabnya, realitas bahwa anak tunagrahita telah lahir, sudah merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindarkan. Sesungguhnya anak memiliki hak-hak yang sama seperti anak normal. Anak juga memiliki kebutuhan dasar yang sama dan kebutuhan-kebutuhan spesifik tertentu yang bila di penuhi, Anak akan menjadi manusia yang secara total terintegrasi. Prinsip yang sama berlaku pula untuk anak-anak tunagrahita, kecuali mungkin bahwa anak-anak ini memerlukan suatu prangkat kebutuhan yang lebih kompleks.¹⁰

Berdasarkan permasalahan yang ditemui dilapangan, seringkali orangtua tidak pernah menyangka ketika diberikan ujian tertentu semua seperti tiba tiba dan nyata tetapi suka tidak suka itulah takdir dimana orangtua harus menerima cobahan dengan diberikannya anak yang istimewa tersebut. ketika menerima hal yang mengejutkan bagi orangtua sehingga membuat orangtua kecewa dan bersedih ketika hal yang diluar kendali, orang tua berfikir hanya manusia biasa dengan berjalannya waktu itu sudah menjadi hal biasa saja yang harus dinikmati setiap harinya. Tidak heran jika anak dengan tunagrahita yang tergolong dalam hiperaktif akan sulit dibawa kehadiran orang banyak karena jika gejala tunagrahita itu muncul maka akan menimbulkan perilaku yang mungkin menyakiti dirinya sendiri atau menyakiti orang yang ada disekitarnya. jika syaraf mengalami kerusakan maka akan membuat gangguan tingkah laku yang tidak normal yang disebabkan disfungsi neurologis, dengan gejala utama yaitu tidak mampu memusatkan perhatian atau hiperaktif.¹¹

¹⁰ Frieda Mangunsong, *Psikologi Dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, 2014. 230.

¹¹ Dita Fiskasila dan Agung Kurniawan, "Hubungan Antara Diet Bebas Gluten Dan Kasein Prilaku Hiperaktif Anak Autis," *Jurnal Ortopedagogia* Vol. 1, No. 2 (2014): 101.

Dengan adanya bersyukur tidak semua orangtua diberikan Anugrah ketika orangtua yang sudah ditahapan bersyukur itu dimana lebih tinggi dari pada ridha ketika manusia diberikan cobaan orangtua akan mengucapkan Alhamdulillah ketika orangtua diberi kesedihan orangtua akan memuji segala puji bagi Allah pasti ada kebaikan di balik ujian untuk selalu ridha dan menerima kenyataan. Kita bisa menjalani semua yang ditakdirkan oleh Allah dengan mengimani Takdir Allah yang sedang mentakdirkan apapun itu mau tidak mau kita hanya menjalani Skenario dari Allah kenapa karena Allah mencatat Takdir sebelum penciptaan langit dan Bumi sehingga apapun yang terjadi itu dari Allah SWT ciri orang beriman yaitu beriman kepada Takdir Allah dengan memahami ini semua bagian dari takdir Allah InsyaAllah kita bisa menerima kemudian yang harus dilakukan yaitu selalu yakin dan percaya selalu ada Hikmah ada Kebaikan terkadang manusia ini mata kita sangat kecil sehingga kita menganggap itu sangat buruk padahal apapun yang ditakdirkan pada Allah bahwa semua itu pasti ada Hikmahnya.¹²

Tidak adanya sifat *qana'ah* dapat mempengaruhi psikologisnya orang tua, dimana seseorang menjadi mudah gelisah dan bimbang. Jika seseorang memiliki sifat *qana'ah* maka akan selalu berbaik sangka (*husnuzhan*) kepada Allah SWT meskipun keputusan yang terjadi kepadanya tidak sesuai dengan apa yang diinginkan, tidak mudah menyalahkan orang lain dan selalu introspeksi diri bahwa apa yang terjadi kepadanya benar-benar sebagai akibat dari perbuatannya, jiwanya akan selalu tenang, sebab akan menghadapi semua kejadian dengan berbekal keyakinan dan keikhlasan bahwa semua yang terjadi pada dirinya adalah keputusan Allah SWT.¹³

Orangtua yang memiliki sifat *Qana'ah* yang rendah sangat rentan mengalami putus asa, tidak bersyukur karena selalu menyalahkan dirinya, malu, rendah diri dengan kondisi anak

¹² Martha Soraya Putra, Ahmad Muhammad Diponegoro, and Yuzarion, "Gambaran Kebahagiaan Pada Penyandang Tuna Daksa," *Jurnal Psikologi Islam: Al-Qalb* 13, no. 1 (2022): 16–26.

¹³ S Mahmudah Noorhayati dan Farhan, *Konsep Qanaah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Dan Rahmah*.56.

yang memiliki kekurangan, merasa tidak berarti, merasa iri terhadap keadaan orang tua yang lain dengan memiliki anak yang normal, dan pada akhirnya akan mengalami kesulitan dalam menciptakan hubungan yang baik dengan orang lain, dengan kata lain orang yang tidak mempunyai penerimaan yang baik bukan hal yang mudah untuk menerima keadaan dirinya sendiri. Banyak orangtua mengalami kesukaran dalam menerima kekurangan-kekurangan dirinya, dan sebagian besar dari mereka tidak dapat mencapai penerimaan secara optimal. Rasa syukur yang dimiliki orang tua salah satu aspek yang sangat penting pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Adanya rasa syukur yang dimiliki orangtua rasa syukur yang baik dengan memiliki anak tunagrahita akan mampu mengembangkan semua potensi yang dimilikinya dengan optimal dalam kehidupannya.¹⁴

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temui untuk melihat seperti apa orangtua sebelum adanya sifat *Qana'ah* seinggah orangtua bisa menerima kenyataan dan merasakan rasa syukur yang tida batas. Peneliti terlebih dahulu melakukan pra-penelitian di lingkungan sukrame didekat Sekolah Luar Biasa Negeri Pkk Provinsi Lampung yang terdapat 2 partisipan untuk diteliti mengenai implementasi *qona'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orangtua dari anak Tunagrahita, Dalam melakukan wawancara kepada ibu yang berinisial STS berumur 35 th sebagai Mantan Pegawai dan seorang Ibu berinisial VEP berumur 28Th sebagai ibu rumah tangga orang tua dari salah satu anak tunagrahita yang menceritakan sebelum adanya sifat *qona'ah* pada orang tua:

“ketika tahu saya masih kaget belum bisa terima masih kayak enggak ah kan dia masih prematur lahirnya saya dan suami ya kita cari cari engk-enggk mungkin, memang yang pertama itu kita sebagai orang tua harus menerima dulu ketika kita bisa menerima nanti kan treatmennya kita bisa berfikir jernih, ada masanya kayak ga kuat itu ada masanya juga kok ga ada kemajuan ini udah usia sekian kok besok tu mau giman

¹⁴ N L Shofia, “Gambaran Qana'ah Pada Ayah Yang Memiliki Anak Dengan Autisme Di SLBN 1 Martapura,” 2019, <https://idr.uin-antasari.ac.id/13137/>.

apalagi kita sebagai orang tua ga mungkin ada terus bagaimana dia berkembang,saya takut dia ga bisa apapa ketika dia dewasa”

“perasaannya kayak gimana gitu perasaannya kayak orang ditampar oh gini nih rasanya,tapi orang tua bahkan mama sendiri mendukung kesya itu bisa pasti bisa kayak anak yang normal lainnya, jadi ga boleh terus patah semangat atau kecewa, kalau ditanya seperti itu pasti pecampur aduk tapi saya masih bersyukur waktu itu karena ternyata yang lebih dari kesya itu banyak saya masih bersyukurlah walaupun kesya terkahir dengan berat 1,6 ont itu pulangnya jadi 15,65 ont”.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan,Sehingga Implementasi *Qana'ah* untuk menanamkan rasa syukur orang tua,bahwa setiap orangtua memiliki sifat qona'ah yang berbeda-beda sehingga membuat penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam implimentasi *Qana'ah* orang tua yang memilki anak dengan tunagrahita. Sedangkan menanamkan rasa syukur orang tua yang penulis temui baik di dalam karya ilmiah atau kehidupan nyata,orang tua selalu menerima kondisi anak dengan baik karena orang tua adalah orang yang sering bersama dengan anak, terbukti pada penelitian terdahulu yang rata-rata hampir semua penelitian terdahulu mengatakan bahwa orang tua memiliki sifat *Qana'ah* yang baik karena orang tua adalah orang yang selalu menjaga dan melindungi anak, membesarkan serta waktu yang sering anak habiskan yaitu bersama orang tua. Namun, bagaimana implementasi *Qana'ah* yang dimiliki orangtua terhadap anak dengan tunagrahita, apakah menerima dengan baik atau bahkan sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis jabarkan diatas maka penulis tertarik dalam membahas dan meneliti lebih dalam tentang bagaimana implementasi *qona'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orangtua yang memiliki anak tunagrahita penulis memutuskan untuk mengakat judul skripsi yaitu dengan judul *“Implementasi Qana'ah dalam menanamkan rasa syukur pada orangtua anak tunagrahita di sekolah luar biasa pkk provinsi lampung”*

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah “Implementasi *Qana'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orangtua anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa yang dirumuskan dalam sub-fokus penelitian adalah apakah implementasi *qona'ah* dapat menanamkan rasa syukur pada orangtua anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi *Qana'ah* Dalam Menanamkan Rasa Syukur Pada Orangtua Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana: Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi *Qana'ah* Dalam Menanamkan Rasa Syukur Pada Orangtua Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa.

F. Manfaat Penelitian

Dari segi kegunaannya, penelitian ini bermanfaat baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan memajukan perkembangan serta dapat memberikan kontribusi terhadap dunia keilmuan dengan memberikan data hasil penelitian ilmiah yang sedang diteliti, yaitu : “ Implementasi *Qona'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orang tua Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri PPK bandar lampung ”
- b. Pada penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan serta memperkaya perkembangan anak dan memiliki penerimaan diri pada orang tua dalam menanamkan rasa syukur pada orang tua dengan memiliki anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa PPK Negeri Bandar Lampung.

2. Manfaat Praktis

Dalam prakteknya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta wawasan kepada para pembaca untuk membantu mereka mengetahui bagaimana

perkembangan terhadap anak Diharapkan pembaca dapat dengan mudah memahami data yang tersedia, dengan masalah yang diteliti, yaitu : “ implementasi *Qona'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orang tua Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri PPK Bandar Lampung ”

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada penelitian ini digunakan 3 penelitian terdahulu yaitu :

1. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Athalia A.Aptanta Tumanggor pada Tahun 2021 dengan judul : “Penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) dikota medan”.¹⁵ Skripsi ini membahas tentang bagaimana Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan diri orang tua dan proses tahapannya dengan memiliki anak berkebutuhan khusus. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulisi yakni sama sama meneliti bagaimana penerimaan diri Orang Tua, yang membedakan dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan penulisi membahas bagaimana implementasi *Qona'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orang tua Anak Tunagrahita.
2. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Yolia riska andriani pada Tahun 2019 yang berjudul “Hubungan antara *Qana'ah* dengan kesejahteraan psikologis pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di pekan baru”.¹⁶ Skripsi ini membahas tentang bagaimana Orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus rentan mengalami masalah psikologis. Faktor penyebab terjadinya masalah psikologis yaitu faktor ekonomi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulisi yakni sama sama meneliti bagaimana *Qana'ah* pada

¹⁵ Athalia A. Aptanta Tumanggor, “Penerimaan Diri Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Dikota Medan,” 2021.

¹⁶ Yolia Riska andriani, “Hubungan Antara Qanaah Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di Pekan Baru,” 2019.

orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, yang membedakan dengan penelitian sebelumnya, peneliti terdahulu meneliti hubungan *Qona'ah* dengan kesejahteraan psikologis pada orangtua sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas bagaimana implementasi *Qona'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orang tua Anak Tunagrahita.

3. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Rinjanedra Rizky Endryani pada Tahun 2018 yang berjudul tentang “Hubungan antara kebersyukuran dan penerimaan diri pada ibu yang memiliki anak autis”.¹⁷ Skripsi ini membahas tentang bagaimana untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dan penerimaan diri pada ibu yang memiliki anak autis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama sama meneliti kebersyukuran, yang membedakan dengan penelitian sebelumnya, penelitian terdahulu meneliti bagaimana hubungan antara kebersyukuran dan penerimaan diri ibu pada anak autis sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas bagaimana implementasi *Qona'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orang tua Anak Tunagrahita.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang yang di alami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁸ Pada penelitian ini penulis menggambarkan terhadap masalah yang belum banyak diketahui serta pemahaman detail

¹⁷ Rinjanedra rizky endryani, “Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Penerimaan Diri Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis,” 2018.

¹⁸ lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdarkarya, 2007).

terhadap fenomena yang akan diteliti dari para pelaku. Pada penelitian implementasi *Qona'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orang tua anak Tunagrahita melalui proses bimbingan *Qona'ah* dalam membantu orang tua kepada siswa dan siswi sekolah luar biasa, penulis akan menggambarkan keadaan secara nyata.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi faktual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi, sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi/gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara terminologis penelitian kualitatif menurut Bodgam dan Taylor sebagaimana dikutip Lexi J. Moleong merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.²⁰ Jadi penelitian ini selain menggambarkan kejadian yang terjadi dalam anak autis juga mengungkapkan data yang ada padanya dan juga memberikan analisis untuk memperoleh kejelasan dan kebenaran terhadap masalah yang dihadapi.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang ditulis dalam penelitian ini adalah pendekatan studi Lapangan. Pendekatan studi Lapangan yaitu penelitian lapangan dilakukan untuk kancah kehidupan yang sebenarnya, "penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden. Penelitian ini dilakukan secara langsung Kepada orang Tua Anak

¹⁹ Muhammad Musa, Metodologi Penelitian (jakarta: Fajar Agung, 1988).

²⁰ Lexi J. Moleong Op. Cit.h. 4

Tunagrahita yang berada di Sekolah Luar Biasa Negeri PKK Bandar Lampung. Jadi dalam penelitian ini memusatkan perhatian pada suatu studi lapangan “Implementasi *Qona'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orang tua anak tunagrahita di Sekolah luar biasa Negeri PPK Bandar Lampung”

4. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data primer,

Data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari lapangan yang sumbernya dari responden atau objek yang diteliti ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini data primer yang diperoleh penelitian bersumber dari instansinya langsung terkait yaitu Sekolah Luar Biasa Negeri PKK Bandar Lampung dengan memberikan penjelasan dan melakukan wawancara dengan pihak yang terkait yaitu orang tua anak.

b. Sumber Data sekunder,

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.²¹

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui prosedur yang sistematis dan standar. Metode pengumpul data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kegiatan, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.²² Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah melihat serta pengamatan secara langsung “implementasi *Qona'ah* pada orang tua anak Tunagrahita.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data melalui percakapan dan tanya jawab secara langsung terhadap seseorang yang kita butuhkan informasinya. Wawancara mendalam dilakukan secara inten dengan mempersiapkan beberapa pokok pertanyaan, dan terbuka terhadap pertanyaan lain yang berkembang ketika wawancara sedang berlangsung.

Dalam metode pengumpulan data atau informasi, peneliti melakukan tanya jawab sepihak atau biasa disebut dengan wawancara. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Dalam interview ini, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang hendak diajukan melalui interview guide (pedoman wawancara) serta mempersiapkan materi terkait dengan bagaimana implementasi *Qona'ah* pada orang tua dari anak tunagrahita .yang menjadi poin penting dalam penelitian ini.

Alat-alat yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara adalah daftar pertanyaan, materi, buku

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 2 (Yogyakarta, 2003).

catatan kecil, dan handphone untuk merekam serta mengambil gambar informan. Hal ini digunakan untuk memperkuat data bukti sebagai pendukung dari argumentasi. Disini peneliti mengambil data dari mewawancarai beberapa Guru dan orang tua yang ada di sekolah luar biasa PPK Provinsi Bandar Lampung untuk menyempurnakan data dan untuk memperoleh data yang tepat serta objektif dari informan yang dibutuhkan oleh peneliti.

Adapun narasumber dalam penelitian ini ialah 6 orang yang terdiri 2 orangtua wali murid dan 4 guru SLB Negeri PPK Bandar Lampung yang memberikan pencerahan mengenai *qona'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orangtua melalui di Sekolah Luar Biasa PPK Provinsi Lampung, berikut nama-nama narasumber :

Tabel 1
Nama-Nama Narasumber

No	Nama	Narasumber
1	Ibu Rini Andayani S.Pd	Guru
2	Ibu theresia yuliana hestiani S.Pd	Guru
3	Ibu Sumarni, S. Ag	Guru
4	Ibu Efi	Guru Asrama
5	Ibu IS	Wali murid
6	Bapak IS	Wali murid

Sumber : Sekolah Luar Biasa PPK Provinsi Lampung 2023

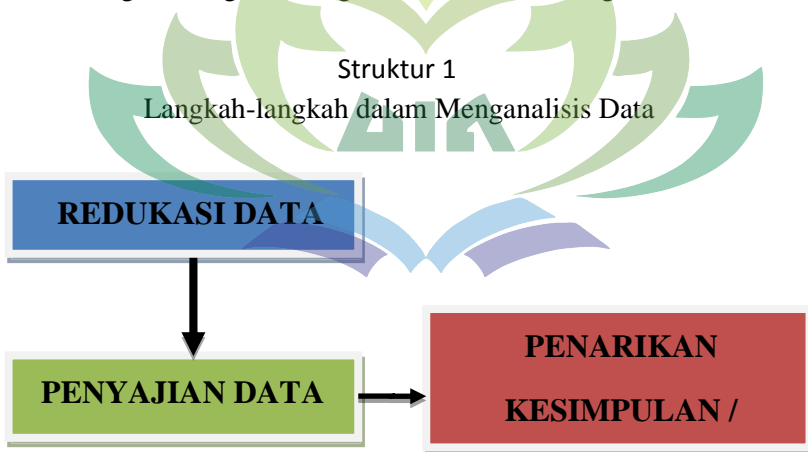
c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data ini juga populer dengan penelitian dokumentasi yakni sebuah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia yang berupa dokumen dan rekaman melalui arsip dan dokumentasi, buku catatan, dan benda-benda tulis yang

relevan.²³ Dokumentasi pada penelitian ini berupa catatan-catatan kecil beserta foto bersama dengan tokoh adat serta rekaman yang diambil pada saat sesi wawancara berlangsung.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan penanganan terhadap objek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lainnya untuk memperoleh kejelasan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif metode menganalisis data dilakukan dengan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sebagaimana yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari : reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan / verification (*conclusion drawing/verification*).²⁴ Selanjutnya penulisan membuat diagram alir untuk memudahkan dalam langkah-langkah menganalisis data ialah sebagai berikut :



Sumber : Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung

Penelitian dapat menganalisis data-data yang diperoleh dari

²³ Prosedur Penelitian Suharsimi Arikunto, *Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 337

Sekolah Luar Biasa P PKK Provin Lampung, tentunya hanya data-data yang sesuai dengan kategori yang terdapat dalam penulisan skripsi. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut :

- a. Reduksi data (data reduction) Reduksi berarti merangkum, memilih hal yang penting, mencari tema dan polanya dan menyampingkan data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
- b. Penyajian data (data display) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori sejenisnya.
- c. Menarik kesimpulan (verification data) penarikan kesimpulan dari pengumpulan data ialah dari kegiatan yang sudah dilakukan seperti: wawancara yang sudah dilakukan, observasi ataupun dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan kualitatif dengan analisis deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan status atau fenomena secara sistematis dan rasional. Penulis menganalisis data ini guna mencari “implementasi qona’ah dalam menanamkan rasa syukur pada orangtua tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Pkk Provinsi Lampung”

I. Sistematika Pembahasan

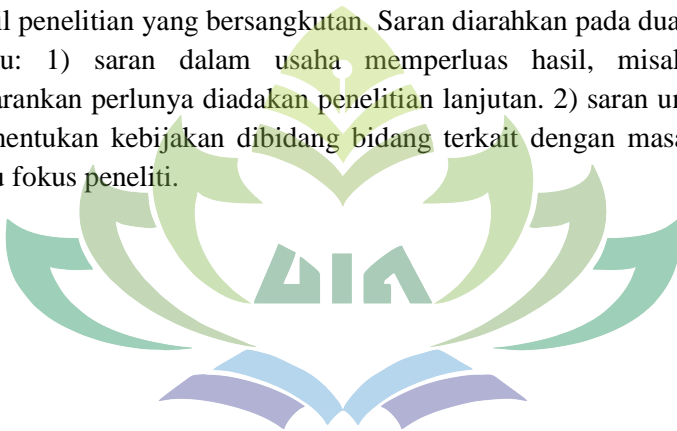
BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini berisi tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini membuat uraian teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu, penjelasan tentang implementasi qona’ah dalam menanamkan rasa syukur pada orangtua tunagrahita.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN, disini memuat bagaimana gambaran objek penelitian dan implementasi qona'ah dalam menanamkan rasa syukur pada orangtua tunagrahita.

BAB IV ANALISIS DATA, berisi data-data yang telah peneliti dapat dari proses penelitian. Menganalisis Implementasi qona'ah dalam menanamkan rasa syukur pada orangtua tunagrahita.

BAB V PENUTUP, bab terakhir ini berisi ringkasan dari keseluruhan pembahasan pada penelitian. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian, dan kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal yaitu: 1) saran dalam usaha memperluas hasil, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan. 2) saran untuk menentukan kebijakan dibidang bidang terkait dengan masalah atau fokus peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Implementasi *Qona'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orangtua tunagrahita pada semua subjek sesuai teori dan indikator karakter *Qana'ah* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menerima apa adanya pemberian Allah SWT.
2. Tidak merasa gagal dan frustrasi, melainkan berusaha menerima yang ada.
3. Menerima Dengan Sabar Akan Ketentuan Tuhan

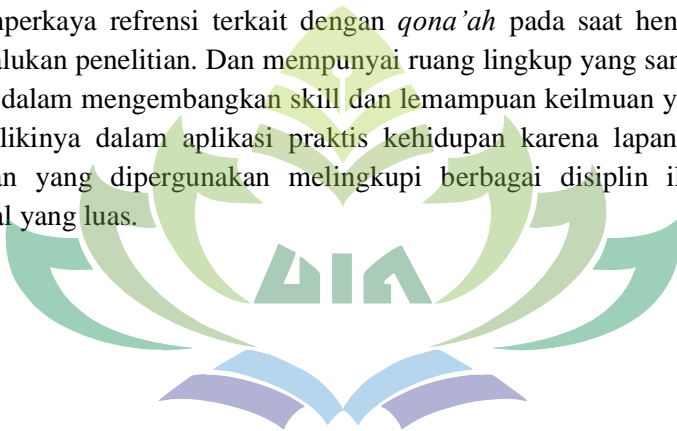
Adapun untuk sampai kepada karakter qona'ah, subjek harus melalui masa-masa tersulit seperti penolakan terhadap kondisi anak, stres dalam menghadapi perilaku anak ketika tidak bisa diarahkan sehingga membuat orangtua menyalahkan Allah atas takdir yang diberikan kepadanya. Terjadi ketika subjek menyesuaikan diri menjadi orangtua yang memiliki anak tunagrahita. Setelah anak msetelah disekolahkan dan melakukan berbagai usaha-usaha pengobatan seperti terapi dan mengajak anak untuk ikut kegiatan tambahan seperti mengaji dan mendengarkan kajian dimasjid setiap seminggu sekali, anak mulai menunjukkan perkembangan positif meskipun tidak signifikan. Sehingga membuat subjek mensyukuri akan apa yang dimiliki terkait dengan anak berkebutuhan khusus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap temuan-temuan, maka penulis memberikan beberapa saran untuk Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung, dalam Implementasi *qona'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orangtua tunagrahita, yaitu mengingat bagaimana pencerahan mengenai karakter qona'ah pada orangtua yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari orangtua dalam menciptakan suasana hati yang tenang dan sehat, maka aspek ini perlu di perhatikan dan perlu mendapatkan perhatian khusus mengenai bagaimana

memiliki sifat *qona'ah* orangtua dan guru memberikan pencerahan terhadap orangtua sehingga menanamkan rasa syukur orangtua tetap sabar dan menerima bagaimana kondisi anak dalam situasi apapun tidak menyalahkan diri sendiri dan selalu berserah diri kepada Allah atas apa yang sudah Allah takdirkan. Sekolah maupun instansi terkait, dan juga perlu peningkatan dan pembenahan terhadap metode ketika diberikan kegiatan ke Agamaan secara rutin dan kegiatan tersebut harus lebih ditingkatkan agar tercukupi dan bisa mendapatkan tujuan yang maksimal.

Bagi mahasiswa yang ingin meneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti tentang implementasi *qona'ah* dalam menanamkan rasa syukur pada orangtua tunagrahita disarankan memperkaya referensi terkait dengan *qona'ah* pada saat hendak melakukan penelitian. Dan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dalam mengembangkan skill dan kemampuan keilmuan yang dimilikinya dalam aplikasi praktis kehidupan karena lapangan kajian yang dipergunakan melingkupi berbagai disiplin ilmu sosial yang luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahya, Awaludin. *“Eksplorasi dan Pengembangan Skala Qana’ah dengan Pendekatan*
- Al- Munajjid, *Silsilah Amalan Hati. Ikhlas, Tawakkal, Optimis, Takut, Bersyukur, Ridho, Sabar, Intropeksi Diri, Tafakkur, Mahabbah, Taqwa, Wara.* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2006).
- Al-Ghazali, A.I.2014. *Ihya Ulumuddin.* Jakarta: Republika Penerbit
- Al-Ghazali, *Samudra Pemikiran Al-Ghozali,*(Yogyakarta: Penerbit Pustaka Sufi, 2002)
- Aliya Tusya’ni dkk, *Psikologi Abnormal Perspektif Klinis Pada Gangguan Psikologi Edisi 6* (jakarta: Salemba Humanika, 2010).
- Amin M.D. 2000. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa.* Jakarta: PT New Aqua Press
- Athalia A. Aptanta Tumanggor, *“Penerimaan Diri Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Dikota Medan,”* 2021.
- Atmaja, Jati Rinakri. (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Awaludin Ahya, *“Eksplorasi dan pengembangan Skala Qana’ah dengan pendekatan Spritual Indigenous”* JPT Vol.07, No. 01 (Januari 2019)
- Boham, Sicillya E. *“Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Autis (Studi Pada*
- Budiona, *Kamus ilmiah populer internasional* (Surabaya: Alumni 2005),

- D. Baumrind, *Child Care Practices Antecedent Patterns of Preschool Behavior*. (Genetik Psychology Monographs, 1967).
- Departemen Agama RI. (2014). *AL-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syaamil Qur'an.
- Edi Soeharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2005)
- Fitri Rahayu, *Kemampuan Komunikasi Anak Autis dalam Interaksi Sosial* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)
- Frieda Mangunsong, *Psikologi Dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* (Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, 2014).
- H.Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013
- Hamka (Haji Abdul Malik Karim Amrullah), *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990)
- Hamka, *Tasawuf Modern* (Jakarta: Pustaka Panjimas 1990).
- Hidayati, Dian Veronika Sakti Kaloeti, dan Karyono, “ *Peran ayah dalam pengasuhan anak.*”2.
- Iswan Saputro. Dkk, “*Qana'ah Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Kepuasan Hidup Dan Stres,*” *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi* 3 (2017).
- Jakob Sumarjo, *Menjadi Manusia*, (Bandung: Rosda, 2001)
- Kelurahan banjer Manado).” *Journal* Vol. II, No. 4 (2013).
- Kurniawan Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018)
- Labib, *Rahasia Ilmu Tasawuf* (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2001).
- Lestari, seri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Prenadamedia group

- lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- M. Quraisy Shihab, *Al- Lubab Makna, Tujuan Dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Qur'an* (Tangerang: Lantera Hati, 2012).
- Muhammad Abdul Qadir Abu Faris, *Tazkiyatun Nafs, terj. Habiburrahman Saerozi*, (Jakarta: Gema Insani, 2005)
- Muhammad al- Ghazali, *Menikmati Jamuan Allah* (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2003)
- Muhammad Khotib, *Misteri Dzikir Hasbunallah Wa Ni'mal Wakil*, (Sidoarjo: Mitra Press, 2011)
- Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta : Fajar Agung, 1988)
- Muhammad Rifa'`i Subhi, *Tasawuf Modern* (Pemalang: Alrif Manegement, 2012).
- Munzayanah. 2000. *Tunagrahita*. Surakarta: Depdikbud UNS.
- Murtadlo. 2006. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa Tunagrahita Dalam Membaca Dan Menullis Melalui Pendekatan Kooperatif di Sekolah Luar Biasa*. Jurnal. 2 (2)
- Murtie, Afin, *Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus* . Jogjakarta: Redaksi Maxima, 2016
- N L Shofia, “*Gambaran Qana'ah Pada Ayah Yang Memiliki Anak Dengan Autisme Di SLBN 1 Martapura*,” 2019, <https://idr.uin-antasari.ac.id/13137/>.
- Nidar, A. 2008. *Dinamika Penerimaan Ibu Terhadap Anak Tuna Grahita*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Uin Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Novira, F. 2016. Penerimaan Diri Orang Tua yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Ejournal psikologi*. 4(4)
- Orang Tua Dari Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa AGCA
Center Pumorow

- Prof. Dr. Hamka, *Tasawuf Modern* (jakarta: Republika, 2015).
- Puspita, D. 2004 *Peran keluarga pada penanganan individu autistic spectrum disorder [on-line]*. diunduh tanggal 18Agustus http://puterakembara.org/rm/peran_ortu.htm
- Rachmayanti, Sri, dan Anita Zulkaida. “*Penerimaan Diri Orangtua Terhadap Anak Autisme Dan Peranannya Dalam Terapi Autisme.*” *Jurnal Psikologi* Vol. 1, No. 1 (Desember 2007).
- Reiza Julitasari. “*Hubungan Antara Qana’ah Dengan Perilaku Konsumtif Pada Siswa SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III.*” Skripsi, Islam Negeri Raden Fatah, 2017.
- Ridlwan Qoyyum Said, *Suluk Di Jalan Allah Syariat, Tharikat, Hakekat, Ma’rifat*, (Kediri: Mitra Gayatri, t.th)
- Rinjanedra rizky endryani, “*Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Penerimaan Diri Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis,*” 2018.
- S Mahmudah Noorhayati dan Farhan, “*Konsep Qonaah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah dan Rahmah*”, (Desember, 2016),
- S. B Abercrombie, N., Hill, Dan Turner, *Kamus Sosiologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Saichu dan Ratih Arrum Listiyandini, “*Pengaruh Dukungan Keluarga dan Pasangan terhadap Resiliensi Ibu yang memiliki Anak dengan Spektrum Autisme*” 3.
- Seri Lestari, *Psikologi Keluarga* (jakarta: Prenadamedia, 2012).
- Silvia Riska Fabriar, “*Agama, Modernitas Dan Mentalitas, Implementasi Konsep Qana’ah Hamka Terhadap Kesehatan Mental,Muharrik,*” *Jurnal Dakwah Sosial* 03 (2020).
- Simuh, *Tasawuf Dan Perkembangannya Dalam Islam* (jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996).

Somantri, Sutjihati, *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Spiritual Indigenous.” JIPT Vol. 07, No. 01 (Januari 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 2, (Yogyakarta : 2003)

Syamsuddin, ar-Razzi. 2019. *Menyelami spiritualitas Islam*. Jakarta : kelompok pustaka Alvabet Anggota IKAPI.

Takdir, Mohammad. *Psikologi Syukur Suplemen Jiwa untuk Menggapai Kebahagiaan Sejati (Authentic Happiness)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.

Yolia Riska andriani, “*Hubungan Antara Qanaah Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di Pekan Baru,*” 2019.

